

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari negara Indonesia sejak kemerdekaan, dan hal tersebut tertuang dalam naskah Pembukaan Undang-undang Dasar Negara 1945 yang berbunyi “... memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia...”². Selain didalam UUD 1945, kesejahteraan masyarakat Indonesia juga menjadi prioritas pemerintah Indonesia melalui UUD Bab XIV Pasal 33 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial.³

Salah satu alat ukur kesejahteraan masyarakat adalah dengan melihat tingkat perekonomian masyarakat suatu negara. Semakin berkembangnya perekonomian negara akan beriringan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dari berbagai aspek, terutama kebutuhan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Anggaran pemerintah yang bersumber dari APBN tentu memiliki keterbatasan jika semua sektor harus diurus

² Pembukaan Naskah Undang-undang Dasar 1954 Republik Indonesia.

³ Dampriyanto, Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 31

pemerintah, oleh karena itu perlu adanya lembaga-lembaga lain untuk membantu menopang perekonomian sehingga mampu mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat secara merata. Salah satu lembaga yang berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat terutama sektor perekonomian adalah perbankan.

Terbatasnya kemampuan finansial lembaga pemerintahan menjadikan perbankan sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dan penting dalam pembangunan ekonomi nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki tugas pokok menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan/simpanan masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan/kredit. Di Indonesia sistem perbankan dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu bank konvensional dan bank Syariah. Perbedaan yang mendasar dari jenis bank tersebut adalah sistem. Dimana perbankan konvensional menggunakan sistem kredit dengan memberikan bunga kepada setiap nasabah, sedangkan untuk perbankan Syariah menggunakan prinsip Syariah atau prinsip dasar keuangan menurut agama Islam yang tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil dengan ketentuan atau akad yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Selain perbankan, pendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah para pengusaha kecil atau UMKM. Hal ini terbukti dengan jelas, bahwa pada saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia, para pelaku UMKM masih mampu bertahan. Bahkan pada tahun 2020 saat

pendemi melanda dunia, dan perekonomian tidak lagi dapat diprediksi, UMKM di Indonesia masih mampu bertahan. Dalam hal ini, hubungan antara lembaga keuangan Syariah dan UMKM menjadi sangat penting, hal ini dikarenakan UMKM adalah usaha yang dikelola oleh para pengusaha dengan keterbatasan modal namun memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Disisi lain UMKM merupakan bentuk usaha yang sangat rentan karena kekurangan akses dalam aspek permodalan, dan kecilnya kapasitas produksi. Sehingga permodalan dalam UMKM dapat menjadi masalah utama dalam pengembangan usaha⁴.

Lahirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan angin segar bagi para pengusaha UMKM, karena BSI merupakan gabungan (merger) dari bank Syariah BUMN sehingga dinilai akan menjadi bank Syariah yang terbesar di Indonesia dan memiliki tingkat modal yang sangat terjamin. Adanya BSI diharapkan mampu menopang perekonomian dengan memberikan atau menyalurkan pembiayaan dengan kapasitas yang lebih besar dan lebih luas hingga pelosok negeri sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan nasional. Untuk menggerakkan perekonomian, perbankan melakukan kegiatan usaha sebagai lembaga perantara. Dengan mengeluarkan produk perbankan berupa simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito yang ditawarkan dengan tingkat pengembalian dan

⁴ Muharamtohad, Singgih. (2017) *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaam UMKM di Indonesia*. UIN Walisongo. Semarang.

manfaat yang ditawarkan kepada nasabah, maka diharapkan akan mampu menyerap dana yang sangat besar. Dengan adanya simpanan nasabah yang ditawarkan oleh perbankan Syariah, maka akan memberikan keamanan bagi pemilik dana, selain itu tentunya akan memberikan dampak kepada nasabah. Ditinjau dari manfaat dan keuntungan yang ditawarkan BSI, para nasabah yang menabung atau menyimpan dana di BSI akan mendapatkan beberapa hal diantaranya adalah tidak adanya bunga, sehingga dana yang disimpan jauh dari hal yang dilarang oleh aturan agama islam. Selain itu, tingkat bagi hasil yang dilakukan akan terjadi secara fluktuatif berdasarkan keadaan bang BSI. Hal ini tentu akan menjadi saah satu keuntungan bagi nasabah BSI. Sejalan dengan Dian, Marliyah, dan Muhammad (2019) menyatakan bahwa Simpanan dan Pembiayaan nasabah di bank Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat⁵. Namun terdapat perbedaan pendapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bekti, Whinarko, dan Gentur (2019) yang mengemukakan bahwa simpanan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia⁶. Selain produk simpanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia, produk

5 Putra, et al. (2019). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance, Terhadap Laba dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah di Indonesia)*. At-Tawassuth. Vol. IV. No.1. Medan.

6 Ningsih, et al. (2019). *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapitas, Inflasi, Tingkat Simpanan, dan Nilai Tukar Terhadap Konsumsi Masyarakat di Indonesia Tahun 2000-2018*. Directory Journal of Economic. Vol.2. No.1. Magelang.

berupa penyaluran dana atau disebut juga dengan Pembiayaan merupakan produk unggulan dan merupakan bisnis utama sebuah lembaga perbankan.

Pembiayaan atau financing merupakan kegiatan penyaluran dana kepada nasabah dengan ketentuan dan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyaluran pembiayaan tidak lepas dari nasabah yang melakukan penyimpanan atau tabungan di sebuah bank, kerana para nasabah yang menyimpan uang ke sebuah bank akan memberikan dampak kepada nasabah lainnya dengan bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh bank Syariah, sehingga dalam hal ini terjadi simbiosis mutualisme (saling menguntungkan). Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dinilai memiliki banyak keuntungan yang didapatkan oleh para nasabah. Beberapa keuntungan yang dapat diambil adalah kesempatan untuk memperbesar usahanya melalui pembiayaan yang sesuai dengan aturan atau ajaran agama. Selain itu, terdapat banyak pilihan jenis pembiayaan, sehingga nasabah dapat memilih sesuai kebutuhan dan kemampuan. Pembiayaan sesuai syariat Islam tidak membutuhkan banyak biaya dan lebih banyak fasilitas yang bisa didapatkan nasabah melalui pembiayaan sesuai syariat Islam. Manfaat lainnya adalah jangka waktu pengembalian pembiayaan umumnya akan disesuaikan dengan kemampuan nasabah, sehingga masing-masing nasabah dapat mengukur sesuai kemampuan diri. Dengan adanya pembiayaan dan manfaat-manfaat yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia, diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2016), yang mengemukakan bahwa pembiayaan perbankan Syariah memiliki dampak positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat⁷. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Siti (2020) yang mengemukakan bahwa pembiayaan murabahah hanya mempengaruhi 0,8% terhadap kesejahteraan dan 99,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain, sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat⁸.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penulis pada penelitian ini tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Simpanan Nasabah dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Syariah Indonesia – Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Tulungagung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

7 Nurdany, Achmad. (2016). *Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. Vol. 2. No. 2. Yogyakarta.

8 Ahmad, Ali Nur dan Siti Nurrohmah. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah*. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa April 2020. Vol. 5. No. 01.

1. Kesejahteraan nasabah merupakan keberhasilan atau pencapaian perbankan dalam menjalankan tugasnya. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah diantaranya adalah Tabungan dan Pembiayaan.
2. Simpanan nasabah dan Pembiayaan modal kerja merupakan kegiatan perbankan guna memenuhi kewajibannya untuk menyejahterakan nasabah agar mampu mencapai keberhasilannya dalam melakukan kegiatan usaha, namun terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang bersimpangan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pengaruh Simpanan Nasabah terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruhnya Simpanan Nasabah terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruhnya Pembiayaan Modal Kerja terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja dan tabungan terhadap kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Diharapkan penulisan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan oleh lembaga Pendidikan sebagaimana mestinya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam implementasi kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran untuk menyesuaikan kurikulum dengan pertimbangan kebutuhan lapangan serta menambah kepustakaan untuk dijadikan referensi mahasiswa FEBI.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini terarah dan jelas. Penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh simpanan nasabah dan pembiayaan modal kerja terhadap kesejahteraan nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung. Jadi ruang lingkup dari penelitian dengan kemungkinan variabel simpanan nasabah dan pembiayaan modal kerja yang dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau variabel independen yang digunakan hanya dua variabel saja sedangkan mungkin terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kesejahteraan Nasabah (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat diproksikan oleh peningkatan kesejahteraan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung (Y). Kesejahteraan nasabah dimana merupakan

kondisi masyarakat terpenuhi standart kebutuhan fisik minimum mereka, termasuk kebutuhan psikis dan sosial sehingga masyarakat dapat merasa baik dan aman serta mampu menjalankan fungsi sosialnya. Tingkat kesejahteraan masing-masing nasabah dapat diukur dengan beberapa indikator yang meliputi, pendapatan tabungan, perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta (maqasid al shari'ah).

b. Simpanan Nasabah (X_1)

Dalam penelitian ini variabel bebas diproksikan oleh tabungan (X_1). Tabungan merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian yang telah disetujui. Tujuan tabungan adalah sebagai salah satu sumber dana keuangan perbankan guna disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan.

c. Pembiayaan Modal Kerja (X_2)

Dalam penelitian ini variabel bebas diproksikan oleh pembiayaan modal kerja (X_2). Pembiayaan merupakan pemberian dana oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana (Muhammad, 2005)⁹. Tujuan pembiayaan ini antara lain digunakan sebagai meningkatkan akses usaha atau sebagai kebutuhan modal kerja atau investasi.

⁹ Muhammad. 2005. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Ykpn.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebagai petunjuk bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka dari itu perlu adanya perumusan definisi operasional sebagai berikut:

a. Kesejahteraan Nasabah (Y)

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel kesejahteraan nasabah antara lain meningkatkan pendapatan, adanya perlindungan jiwa, perlindungan agama.

b. Simpanan Nasabah (X_1)

Dalam penelitian ini yang termasuk simpanan nasabah adalah tabungan mudharabah.

c. Pembiayaan Modal Kerja (X_2)

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan mudharabah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibuat sedemikian rupa agar kedepannya terdapat kejelasan dalam pembahasan masalah, untuk itulah disusun sistematika yang terdiri 6 bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN.

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah judul yang berkaitan dan sistematika penulisannya. Bab ini berisi mengenai hal-hal pokok yang dapat dijadikan patokan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang didapatkan dari berbagai referensi guna mendukung penelitian. Teori perbankan, fungsi bank, peran perbankan, pembiayaan, fungsi pembiayaan, pengertian tabungan, tujuan dan manfaat tabungan, sistem tabungan mudharabah, bagi hasil tabungan mudharabah. Dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu untuk dijadikan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, teknik sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan juga pengujian hipotesis serta hasil temuan dari penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil pembahasan dan hubungan antara penelitian dengan teori maupun studi empiris/tinjauan yang telah dilakukan peneliti.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagian Akhir

Bagian ini memuat tentang rujukan-rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.